

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DI KELAS  
IV SD NEGERI 08 PADANG BESI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**WIDYA INDRA  
NIM. 1200721**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

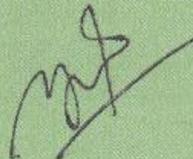
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DI KELAS IV SD  
NEGERI 08 PADANG BESI KOTA PADANG**

**Nama** : Widya Indra  
**NIM** : 1200721  
**Seksi/BP** : R.14/2012  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 November 2016

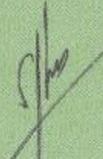
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. Yanti Fitria, M.Pd**  
NIP. 19760520 200801 2 020

**Pembimbing II**

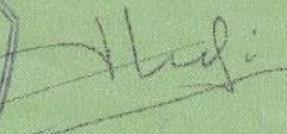


**Dra. Silvinia, M.Ed**  
NIP. 19530709 197603 2 001

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



  
**Drs. Muhammadi, M.Si**  
NIP. 19610906 198602 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA  
dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas IV SD Negeri  
08 Padang Besi Kota Padang

**Nama** : Widya Indra

**NIM** : 1200721

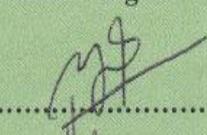
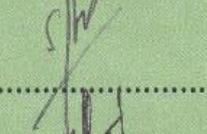
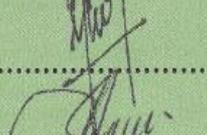
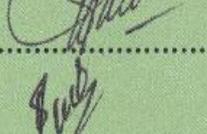
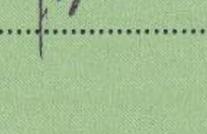
**Seksi/BP** : R.14/2012

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 04 Januari 2017

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yanti Fitria, M.Pd	1. .... 
2. Sekretaris	: Dra. Silvinia, M.Ed	2. .... 
3. Anggota	: Dra. Maimunah, M.Pd	3. .... 
4. Anggota	: Dra. Mulyani Zein, M.Si	4. .... 
5. Anggota	: Dra. Nelly Astimar, M.Pd	5. .... 

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat (Al-Mujaddalah):11)**

**Ya Allah....**

**Ya Rabbi....**

**Lebih dari satu detik kurangkai kata tuk merejut doa setiap selesai sujud ku berharap akan ridho-Mu  
Anugerahi aku dengan penuh ilmu dari ruang penuh makna  
Beribu kata doa terkirim dari orang-orang yang kusayangi  
iringi tiap langkahku tuk capai cita-cita dan asa.**

**Tak terhitung air mata....**

**Tak terhitung doa.....**

**Kutempuh langkah demi langkah**

**Jalan yang berliku dan penuh rintangan**

**Ditemani bayang-bayang alam tak bertepi**

**Bersyaraf waktu bersendikan impian**

**Kuikuti episode akhir yang akan usai**

**Dengan dia digenggamanku.....**

**Satu cita tercapai, sepenggal harapan teraih**

**Namun....perjalanan masih panjang.**

**Ya Allah.....**

**Apa yang telah kuperbuat hari ini**

**Belum membayar setetes dari keringat orang tuaku**

**Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang**

**berkilau disaat mereka kesusahan**

**Karena itu ya Allah.....**

**Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk  
dalam dahaga**

**Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah  
awal dalam mencapai asa**

**Demi sebuah masa depan.**

**Ya Allah.....**

**Tak dapat ku hitung nikmat yang kau berikan**

**Tak sebanding dengan apa yang kuberikan**

**Akhirnya kusadari betapa kecilnya diri ini dihadapan-Mu**

**Tidak pernah merasa cukup, selalu berputus asa terhadap cobaan yang datang.**

**Tapi, meski ku rapuh... dalam langkah... dan tak setia kepada-Mu...**

**Namun cinta dalam dada hanyalah Pada-Mu.  
Maafkanlah bila hati tak sempurna mencintai-Mu....  
(By Opick)**

**Rembulan saja slalu tertawa,  
Bintang-bintangpun senantiasa bertepuk tangan ceria,  
Lantas, atas dasar apa kita harus mati terbunuh dan mudah putus asa  
hanya karena ketakutan terhadap sesuatu yang fana?????**

**Hidup ini adalah perjuangan....**

**Pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan  
merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman  
Dengan Bismillah kuayunkan langkah  
Dengan Bismillah kutatap dan kujalani hari-hari penuh rintangan**

**Demi satu cita2... Menggapai cinta-Mu Ya Robbi**

**Dalam untaian do'a beruraikan air mata  
Dalam sujud syukur penuh pengharapan  
Kujalani hari-hari**

**Demi meraih sebuah mimpi agar menjadi nyata, karena,,,,,,,,,,  
Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia  
Namun apa yang kudapatkan hari ini  
belumah seberapa dibandingkan dengan perjuangan  
yang telah diberikan oleh orang-orang yang kusayang dan menyayangiku setulus hati.....**

**"Keridhoan Allah tergantung pada keridhoan orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung pada kemurkaan orang tua."**

**(H.R Tirmidzi)**

**Sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga, ku persembahkan karya kecil ini untuk Mamaku (Desmayenti) dan Papaku (Indra Jaya) yang tak pernah kenal lelah dan putus asa membesarkan dan mendidikku. Semoga apa yang kuraih hari ini dapat menjadi embun penyejuk dihati Mama dan Papa. Aamiin....**



*Mama & Papa*

**Tidak akan pernah terbalas segala jasamu. Tidak akan pernah tergantikan segala jerih payahmu. Tidak akan pernah terlupakan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu bagaikan butiran mutiara yang menyinari langkahku. Setiap tetesan airmata dan do'a tulus dalam sujudmu memberikan kekuatan yang tak terhingga di saat ku rapuh dan jenuh. Kasih sayangmu, nasehatmu & dukunganmu membuatku mampu untuk berdiri TEGAR menjalani hidup dan meraih cita2. Terimakasih Mamaku... Terimakasih Papaku.....!!!**

**Untuk abang dan adikku tersayang (Bang Firman Ramadhan dan Adik Yudha Indra,) & kakak dan adik sepupuku (Kak Dian Maharani, Kak Zola Chintika Putri, Bang Ade Putra Pratama, Adik Tiara Yolanda, dan Adik Astrid Chintika Putri) dan yang lainnya, terimakasih untuk segala bantuan, dukungan, do'a, dan semangatnya. Karena bantuan abang, kakak, dan adikku, aku bisa menyelesaikan semua ini.**

**Terima kasih juga untuk teman hatiku Andre Saiful yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta selalu setia menemani hari-hariku....**

**Terimakasih untuk semuanya... I Love U All. Semoga suatu saat nanti aku mampu mewujudkan harapan keluarga semuanya. Amiiin.....**

**Ucapan terimakasih juga kupersembahkan untuk guru2ku & dosen2ku dimanapun mereka berada saat ini. Karena dengan ilmu yang engkau berikan aku bisa meraih cita2. Jasamu sangat berharga dan takkan pernah terbalas olehku. Terimakasih para guruku !!!**

**Selanjutnya untuk sahabat2ku (Eria Dama Yanti, Elsa Purnamasari, Shekar Rahyuni, dan Widya Yuli Herni) terimakasih karena sudah memberikan nuansa tersendiri dalam hidupku. Terimakasih untuk kebersamaanya, bantuan dan semangatnya selama ini. Ternyata kekecewaan mengajarkan kita arti kehidupan. Teruskanlah perjuangan meski penuh dengan rintangan. Semoga tercapai apa yang dicita2kan. Amiiin....**

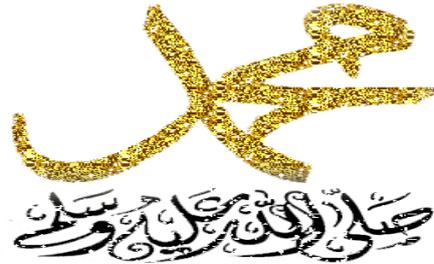


***Terakhir untuk anak-anak kosan Pak Bambang (Dian Sabda Utami, Usi Syafarwati, Yorha Septriana, Kak Rahma Delinofira, dan Kukuh Vandriani) dan juga anak nyasar Ulfa Nurul Fauziah, terimakasih untuk dukungannya selama ini. Kangen masa-masa kebersamaan kita dulu. Kalian Luar Biasaaaaa.....!!!!***



*Skripsi ini kupersembahkan untuk :  
Kedua orang tuaku  
Saudara-saudaraku, Serta  
Semua insan yang telah  
membantuku*

Widya Indra



## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

**Padang, Desember 2016**

**Yang menyatakan**



**Widya Indra**

## ABSTRAK

### **Widya Indra, 2017: Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang masih rendah dikarenakan pembelajaran IPA masih berpusat pada guru sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk merumuskan gagasannya dan menemukan sendiri fakta serta konsep materi yang diajarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi kota Padang.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Subjeknya adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan dalam (a) perencanaan pada siklus I 73,21 meningkat pada siklus II menjadi 83,93 (B), (b) pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I 79,17 meningkat pada siklus II menjadi 89,58 (SB) dan aktivitas siswa pada siklus I 77,08 meningkat pada siklus II menjadi 85,41 (B), (c) hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 69,44 (C) dengan penilaian kognitif 68,60, afektif 71,20, dan psikomotor 69,00 meningkat menjadi 82,24 (B) pada siklus II dengan penilaian kognitif 85,20, afektif 81,38, dan psikomotor 80,80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil, ST, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dr. Hj. Yanti Fitria, M.Pd dan Ibu Dra. Hj. Silvinia, M.Ed selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Maimunah, M.Pd, Ibu Dra. Mulyani Zein, M.Si, dan Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Rusnar Desmawati, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 08 Padang Besi kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang yang sudah memberikan izin penelitian kepada penulis.
6. Ibu Sarmi Dewianah, S.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri Negeri 08 Padang Besi kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu, kesempatan, memberikan fasilitas dan kemudahan bagi penulis untuk mengadakan penelitian ini.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta, kakak-kakakku, serta keponakanku tersayang yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
8. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD angkatan 2012 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Adik-adikku angkatan 2013-2015 yang tidak dapat penulis sebutkan semua namanya yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Januari 2017  
Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Hasil Belajar.....	8
a. Pengertian Hasil Belajar .....	8
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	8
2. Hakikat Pembelajaran IPA .....	10
a. Pengertian Pembelajaran IPA.....	10
b. Tujuan Pembelajaran IPA.....	11
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD.....	12
d. Materi Pembelajaran IPA yang akan diajarkan .....	13

3. Hakikat Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	17
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	17
b. Kelebihan Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	18
c. Tujuan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	19
d. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	20
e. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran IPA di SD.....	21
B. Kerangka Teori .....	23

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	27
a. Tempat Penelitian .....	27
b. Subjek Penelitian .....	27
c. Waktu dan Lama Penelitian .....	28
B. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
a. Pendekatan .....	28
b. Jenis Penelitian .....	29
2. Alur Penelitian.....	30
3. Prosedur Penelitian .....	33
a. Perencanaan .....	33
b. Pelaksanaan .....	35
c. Pengamatan.....	36
d. Refleksi.....	36
C. Data dan Sumber Data.....	37
a. Data Penelitian .....	37
b. Sumber Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	38
1. Teknik Pengumpulan Data .....	38
a. Observasi .....	38
b. Tes .....	39
2. Instrumen Penelitian .....	39

a. Lembar Observasi .....	39
b. Lembar Tes .....	40
c. Dokumentasi .....	40
E. Analisis Data.....	40

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	43
1. Siklus I Pertemuan I .....	43
a. Perencanaan Tindakan .....	43
b. Pelaksanaan Tindakan.....	48
c. Pengamatan Tindakan.....	57
d. Refleksi .....	69
2. Siklus I Pertemuan II .....	77
a. Perencanaan Tindakan.....	77
b. Pelaksanaan Tindakan .....	82
c. Pengamatan Tindakan.....	88
d. Refleksi.....	100
3. Siklus II Pertemuan I .....	107
a. Perencanaan Tindakan.....	107
b. Pelaksanaan Tindakan .....	112
c. Pengamatan Tindakan.....	119
d. Refleksi.....	130
4. Siklus II Pertemuan II.....	136
a. Perencanaan Tindakan.....	136
b. Pelaksanaan Tindakan .....	141
c. Pengamatan Tindakan.....	147
d. Refleksi.....	159
B. Pembahasan .....	164
1. Pembahasan Siklus I.....	164
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I.....	164
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	167
c. Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	171

2. Pembahasan Siklus II.....	172
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II.....	172
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	174
c. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	175

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	180
B. Saran .....	182

## **Daftar Rujukan**

## **Lampiran-lampiran**

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : RPP Siklus I Pertemuan I .....	186
Lampiran 2 : Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan I.....	198
Lampiran 3 : Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	200
Lampiran 4 : Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I .....	203
Lampiran 5 : Hasil Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan I.....	212
Lampiran 6 : Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I .....	213
Lampiran 7 : Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	215
Lampiran 8 : Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I .....	218
Lampiran 9 : RPP Siklus I Pertemuan II.....	219
Lampiran 10 : Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan I.....	230
Lampiran 11 : Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I.....	232
Lampiran 12 : Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	233
Lampiran 13 : Rekapitulasi Penilaian Aktifitas Guru Siklus I.....	236
Lampiran 14 : Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	237
Lampiran 15 : Rekapitulasi Penilaian Aktifitas Siswa Siklus I .....	240
Lampiran 16 : Hasil Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan II .....	247
Lampiran 17 : Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II .....	248
Lampiran 18 : Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II .....	250
Lampiran 19 : Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II .....	252
Lampiran 20 : Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I .....	253
Lampiran 21 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	254
Lampiran 22: Hasil Observasi RPP Siklus II Pertemuan I .....	264
Lampiran 23: Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan I .....	266

Lampiran 24 : Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	269
Lampiran 25 : Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	278
Lampiran 26 : Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I.....	279
Lampiran 27 : Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I .....	281
Lampiran 28 : Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	283
Lampiran 29 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II .....	284
Lampiran 30 : Hasil Observasi RPP Siklus II Pertemuan II.....	294
Lampiran 31 : Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus II .....	296
Lampiran 32 : Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	297
Lampiran 33 : Rekapitulasi Penilaian Aktifitas Guru Siklus II .....	300
Lampiran 34 : Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	301
Lampiran 35 : Rekapitulasi Penilaian Aktifitas Siswa Siklus II.....	304
Lampiran 36 : Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	311
Lampiran 37 : Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II.....	312
Lampiran 38 : Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	314
Lampiran 39 : Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan II.....	316
Lampiran 40 : Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II .....	317
Lampiran 41 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas Guru, dan Aktivitas Siswa Siklus I .....	318
Lampiran 42 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas Guru, dan Aktivitas Siswa Siklus II .....	319
Lampiran 43 : Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II .....	320
Lampiran 44 : Dokumentasi Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	321

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	
Daftar Nilai Ujian Semester I Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang.....	4

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1. Kerangka Teori .....	26
Bagan 3.1. Alur Penelitian .....	32

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1. Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Strategi	
Pembelajaran Inkuiri Siklus I dan Siklus II.....	178
Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	179

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA merupakan ilmu pengetahuan yang membahas hal-hal yang berhubungan dengan alam. Mata pelajaran ini mempunyai peranan penting bagi kehidupan siswa dan lingkungan sekitarnya. Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa “Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa hasil saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Pembelajaran IPA memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk menemukan sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna.

Proses pembelajaran IPA dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan rasional siswa. Oleh karena itu, perlu diupayakan iklim pembelajaran yang tidak hanya menuntut siswa menguasai materi pembelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Guru dapat menciptakan iklim pembelajaran yang responsif dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai. Strategi pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mencari sendiri jawaban dari masalah yang dipertanyakan, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.

Proses pembelajaran didasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru. RPP disusun untuk merancang

pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Sebagaimana dijelaskan Mendiknas (2007:3), yaitu:

Menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta member ruang yang cukup bagi prakarya, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan observasi di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang pada tanggal 11, 13, dan 15 April 2016 dengan mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPA, guru menyajikan materi mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya terdapat beberapa permasalahan diantaranya : (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk merumuskan gagasannya sendiri karena siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. (2) Guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di dalam pembelajaran tetapi hanya beberapa langkah dari strategi tersebut yang dilaksanakan (tidak semua langkah-langkah dalam strategi pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan). (3) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif menemukan konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran IPA. (4) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri materi pembelajaran dengan melakukan percobaan sederhana.

Proses pembelajaran didasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru. Pada tujuan pembelajaran yang terdapat pada RPP belum menggambarkan proses dan hasil pembelajaran yang

diharapkan. Selain itu, kegiatan pembelajaran dalam RPP belum disusun sesuai dengan pembelajaran yang mengaktifkan dan memotivasi siswa.

Akibat dari pembelajaran yang dilakukan guru tersebut siswa menjadi :

(1) Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa belum merasakan pentingnya pembelajaran tersebut untuk dirinya. (2) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga kemampuan berpikirnya tidak berkembang dan berdampak pada hasil belajar siswa. Banyak siswa yang tidak mampu mencapai hasil yang memuaskan.

Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari data hasil ujian semester I siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang. Hasil belajar dari 25 orang siswa yang mampu mencapai KKM yaitu 75% yang ditetapkan sekolah hanya 28% yaitu 7 orang sedangkan 72% yaitu 18 orang lainnya belum mencapai KKM. Sementara rata-rata kelas adalah 59,56. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Semester 1 IPA Siswa Kelas IV Tahun Ajaran  
2015/2016 SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang**

NO	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Nilai ketuntasan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1	A	L	75	40		✓
2	AAB	L	75	60		✓
3	AAR	P	75	65		✓
4	ADF	L	75	75	✓	
5	AES	L	75	78	✓	
6	AMP	P	75	50		✓
7	AMQ	P	75	65		✓
8	AN	P	75	76	✓	
9	ARH	L	75	65		✓
10	ARZ	L	75	75	✓	
11	CPM	P	75	50		✓
12	DBL	L	75	50		✓
13	DHS	L	75	69		✓
14	G	L	75	50		✓
15	JSP	P	75	75	✓	
16	LW	P	75	65		✓
17	MIS	L	75	40		✓
18	MRH	L	75	35		✓
19	N	P	75	76	✓	
20	NP	P	75	70		✓
21	R	L	75	75	✓	
22	RF	P	75	50		✓
23	RH	L	75	35		✓
24	SYF	P	75	40		✓
25	TN	P	75	60		✓
Jumlah				1.489	7	18
Rata-Rata				59,56		
Presentase Ketuntasan					28%	72%

**Sumber Data : daftar nilai ujian IPA semestester 1 kelas IV SD Negeri 08  
Padang Besi Kota Padang**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka dibutuhkan penggunaan strategi yang memungkinkan siswa untuk aktif serta dapat memberi pengalaman langsung dari kegiatan yang mereka lakukan, sehingga pembelajaran IPA akan menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA adalah strategi pembelajaran inkuiri. Alasannya apabila siswa yang menemukan sendiri pengetahuan atau konsep dari materi yang akan dibelajarkan akan membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan membuat siswa lebih aktif. Menurut Wina (2011:196) “Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Dengan strategi pembelajaran inkuiri, tugas guru adalah sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa sehingga dengan strategi ini diharapkan dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan Strategi

Pembelajaran Inkuiri dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang?

Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bahwa dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang.

2. Proses pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang. Secara praktis, hasil penulisan ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran inkuiri dalam rangka memberikan pembelajaran yang aktif bagi siswa.
3. Bagi siswa, sebagai suatu solusi dalam menerapkan pembelajaran IPA menjadi lebih bermakna.
4. Bagi sekolah, dapat memberikan output yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep waktu belajar. Menurut Ahmad (2013:5) “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Gagne & Briggs (dalam Jamil, 2013:37) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa”. Menurut Nana (2009:24) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan atau kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

###### **b. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa dapat dibedakan dalam tiga jenis keberhasilan yakni keberhasilan kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Jamil (2013:38) “Hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek, yaitu hasil belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”. Selanjutnya Ahmad (2013:6)

mengatakan bahwa “Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif)”. Sedangkan Anderson dan Krathwohl (dalam Jamil, 2013:39) berpendapat bahwa hasil belajar terdiri dari :

(a) Dimensi kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah yang terdiri dalam dua dimensi yaitu dimensi pengetahuan (pengetahuan fakta, pengetahuan tentang konsep, pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan metakognitif) dan dimensi proses kognitif yang terdiri dari enam aspek yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptkan; (b) Dimensi afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup; (c) psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik yang terdiri dari tujuh aspek yakni persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pada gerakan, dan kreativitas.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis hasil belajar terbagi atas tiga, antara lain kognitif (yang berkenaan dengan intelektual), afektif (yang berkenaan dengan sikap) dan psikomotor (yang berkenaan dengan keterampilan).

Hasil belajar kognitif yang peneliti amati adalah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Hasil belajar afektif yang diamati adalah keseriusan dalam pembelajaran, kerja sama dalam kelompok, dan keberanian dalam menyampaikan pendapat. Hasil belajar psikomotor yang diamati adalah saat siswa melakukan percobaan dan

diskusi mengenai proses, penyebab dan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

## **2. Hakikat Pembelajaran IPA**

### **a. Pengertian IPA**

IPA merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan alam. Menurut Depdiknas (2006:484) “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa hasil saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Selanjutnya Trianto (2012:136) mengemukakan “IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya”. Sedangkan Ahmad (2013:167) mengatakan bahwa “IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah pengetahuan hasil dari kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil penemuan-penemuan interaksi manusia dengan gejala-gejala alam.

## **b. Tujuan Pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA di SD memiliki tujuan yang jelas dan terarah agar hasil belajar yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Depdiknas (2006:484) diantaranya:

(1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTSN.

Prihantoro (dalam Trianto, 2012:142) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah:

(1) Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap, (2) menanamkan sikap hidup ilmiah, (3) memberikan keterampilan untuk melakukan suatu pengamatan, (4) mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya, dan (5) menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran IPA adalah agar siswa memahami dan mengembangkan pengetahuan konsep-konsep IPA yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta memahami lingkungan alam, lingkungan fisik, dan mampu menerapkan metode

ilmiah yang sederhana dan bersikap ilmiah memecahkan masalah yang dihadapi dengan menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

### **c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD**

Setiap pembelajaran di SD memiliki ruang lingkup tersendiri agar bisa membedakan antara pembelajaran yang satu dengan yang lainnya. Sesuai dengan hal tersebut, maka pembelajaran IPA di SD juga memiliki ruang lingkup tersendiri dalam pembelajarannya. Adapun ruang lingkup dalam pembelajaran IPA di SD menurut Depdiknas (2006:485), ruang lingkup IPA meliputi berbagai aspek:

- (1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan,
- (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas,
- (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat,
- (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Sesuai dengan pendapat di atas Trianto (2012:141) menegaskan "Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD meliputi alam semesta keseluruhan, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera".

Berdasarkan pendapat yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/materi, sifat-sifatnya dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, dan sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

**d. Materi Pembelajaran IPA tentang Mendeskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan (Erosi, Abrasi, Banjir, dan Longsor).**

Dalam penelitian, standar kompetensi yang peneliti ambil untuk bahan yang diajarkan pada penelitian adalah memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan, dengan kompetensi dasar mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor).

1) Erosi

Haryanto (2007:186) menyatakan “Erosi adalah pengikisan tanah akibat terjangan air”. Erosi mudah terjadi pada tanah yang gundul dan miring dan juga lereng-lereng bukit. Erosi dapat pula terjadi di tanah terbuka yang datar. Selanjutnya Popy (2008:154) menyatakan “Erosi dapat disebabkan oleh aliran air, angin, dan gletser”. Erosi oleh air terjadi jika hujan yang lebat, air sungai akan bertambah keruh sebab terkikisnya tanah di pinggir sungai karena terseret oleh aliran air. Adapun gletser dapat mengikis bagian tepi daerah aliran dan dapat menyebabkan erosi bahkan bongkahan-bongkahan es dapat runtuh. Sedangkan erosi oleh angin biasanya terjadi di daerah gurun atau padang pasir, angin di daerah padang pasir akan membawa atau menyeret pasir sesuai arah angin akibatnya dapat terjadi erosi di gurun pasir.

Erosi dapat mengakibatkan berkurangnya kesuburan tanah. Dengan terjadinya erosi ini, lapisan tanah yang subur hanyut terbawa arus air. Lama-kelamaan, tanah menjadi tandus. Selain itu erosi yang terjadi di gurun juga dapat membahayakan, sebagaimana menurut Popy (2008:154) “Gurun-gurun yang membentuk bukit dapat berubah bentuk karena tiupan angin, perubahan-perubahan bentuk permukaan gurun pasir dapat menyebabkan orang terseret dalam perjalanan di gurun”.

Haryanto (2007:186) menyatakan bahwa “Salah satu cara untuk menahan erosi tanah di dataran terbuka ialah menanam tanaman-tanaman kecil seperti rerumputan”. Tanaman ini disebut tanaman pelindung. Akar-akarnya melekatkan partikel tanah satu sama lain. Air hujan tidak dapat menghanyutkan tanah. Penanaman pohon-pohon dan semak belukar di pinggir dataran terbuka dapat mencegah pengikisan tanah karena angin kencang. Pohon-pohon dan semak belukar itu melindungi dataran terbuka itu dari terpaan angin. Fungsinya seperti dinding besar yang menahan tanah di lereng-lereng bukit.

## 2) Abrasi

Abrasi adalah pengikisan daratan oleh air laut. Sesuai dengan pendapat Popy (2008:154) “Pengikisan daratan oleh gelombang air laut disebut *Abrasi*”. Hal tersebut terjadi akibat kuatnya ombak yang menghantam daratan. Abrasi dapat menyebabkan berkurangnya luas

daratan. Deburan ombak yang terus menerus menghantam pesisir pantai menyebabkan daratan terus terkikis.

Abrasi dapat pula menimbulkan masalah, contohnya air laut sampai ke daratan bahkan sampai ke pemukiman penduduk bahkan ada pula pulau-pulau kecil yang tenggelam. Abrasi akan terjadi dengan cepat jika tidak ada penahan ombak. Agar abrasi tidak terus terjadi, yang harus dilakukan adalah mencari pencegahannya. Hal yang dapat dilakukan untuk mencegah abrasi, yaitu mengembalikan keadaan lingkungan pantai pada keadaan semula seperti adanya hutan bakau dan hutan pantai. Sehubungan dengan pendapat Popy (2008:155) “Pencegahan abrasi di pantai-pantai yang landai, yaitu dengan pelestarian hutan bakau di sepanjang pantai”. Jika daerah pantai tersebut merupakan pusat kehidupan manusia maka harus dibuat daerah penahan dan pemecah ombak, seperti batu-batu besar, dinding, atau beton.

### 3) Banjir

Banjir adalah air hujan yang menggenangi bumi yang turun dari langit dalam waktu yang relatif lama. Jika hujan turun sangat lebat dan lama maka akan mengakibatkan banjir. Banjir tidak hanya disebabkan hujan semata. Banjir juga merupakan salah satu dampak dari perbuatan manusia yang tidak menyayangi lingkungannya. Beberapa perbuatan yang dapat menyebabkan banjir yaitu: membuang sampah ke sungai yang menyebabkan aliran air menjadi tersumbat,

membuat bangunan dari tembok tanpa menyediakan peresapan air dan juga penebangan pohon yang tidak terkendali.

Banjir yang disebabkan luapan air sungai sanggup memutuskan jembatan dan mengikis jalan aspal. Jalan aspal menjadi berlubang jika terlalu lama terendam banjir, genangan air dimana-mana, jalan menjadi kotor akibat lumpur yang terbawa aliran air. Banjir juga dapat menimbulkan korban jiwa. Menurut Popy (2008:155) “Banjir dapat dicegah yaitu dengan cara tidak membuang sampah ke sungai, tidak melakukan penebangan liar, melakukan pengerukan sungai-sungai yang dangkal, melakukan reboisasi di hutan-hutan yang gundul, dan memperingatkan bahaya akibat penebangan liar kepada masyarakat”.

#### 4) Longsor

Longsor adalah meluncurnya tanah akibat tanah tersebut tidak dapat lagi menampung air dalam tanah. Menurut Haryanto (2007:186) “Longsor meruntuhkan tanah dari daerah yang tinggi sehingga menutupi daerah yang ada di bawahnya”. Biasanya longsor terjadi pada tanah yang miring atau tebing yang curam. Tanah miring dan tidak terdapat tanaman sangat rentan terhadap longsor karena tidak ada akar tumbuhan yang dapat menahan tanah tersebut. Hujan yang terus-menerus dapat pula menimbulkan longsor. Longsor sering kali terjadi sampai mengubur rumah-rumah dengan penduduknya dan menutupi jalan raya.

Popy (2008:155) mengatakan “Di bukit-bukit atau pegunungan, longsor akibat air hujan dapat dicegah dengan melakukan *reboisasi* atau penanaman kembali pohon-pohon di hutan yang gundul, bukit-bukit dibuat bertingkat-tingkat membentuk *sengkedan* atau *terasering* yang berguna untuk menahan aliran air”. Selain itu hindarilah membuat tempat tinggal di daerah rawan longsor, seperti di kaki bukit, kaki tebing, atas bukit, dan atas tebing.

### **3. Hakikat Strategi Pembelajaran Inkuiri**

#### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, tetapi dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Menurut Wina (2011:196) “Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Selanjutnya Suryadi (2013:115) mengemukakan bahwa “Strategi pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”. Sementara itu, W. Gulo (2002:84) menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis,

kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah suatu kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan pada siswa untuk terlibat pengalaman langsung dan menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk menemukan dan mencari jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

#### **b. Kelebihan Strategi Pembelajaran Inkuiri**

SPI memiliki kelebihan-kelebihan seperti yang dikemukakan Wina (2011:208), menurutnya kelebihan-kelebihan SPI diantaranya:

(a) SPI merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna, (b) SPI dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (c) SPI merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologis belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, (d) keuntungan lain adalah strategi ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Sesuai dengan pendapat di atas menurut Suryadi (2013:126) kelebihan strategi pembelajaran inkuiri yaitu:

(a) Menekankan pada pengembangan aspek kognitif secara progresif, (b) peserta didik lebih aktif dalam mencari dan mengolah informasi, sampai menemukan jawaban atas pertanyaan secara mandiri, (c) peserta didik memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide dengan lebih baik, (d) memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing, (e) peserta didik yang memiliki kemampuan di

atas rata-rata tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lambat dalam belajar, (e) membantu peserta didik menggunakan ingatan dalam mentransfer konsep yang dimilikinya kepada situasi-situasi proses belajar yang baru.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa kelebihan dari pendekatan inkuiri adalah dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah dan dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan penemuan sendiri dan dapat membuktikan teori-teori yang pernah diterima.

### **c. Tujuan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Wina (2011:197) menyatakan “Tujuan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental”. Selanjutnya menurut Suryadi (2013:116), “Tujuan utama strategi pembelajaran inkuiri adalah menolong peserta didik untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan daya pikir kritis dan kreatif siswa serta mengembangkan kemampuan intelektual siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **d. Langkah-langkah Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran, menurut Suryadi (2013:123) terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

(1) Orientasi meliputi : a. menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa, b. menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, c. menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar, (2) merumuskan masalah, (3) mengajukan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, (6) merumuskan kesimpulan.

Oemar (dalam Istarani, 2012:134) mengatakan bahwa langkah-langkah penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

(1) Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara jelas, (2) mengajukan pertanyaan tentang fakta, (3) memformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah 2, (4) mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul, (5) merumuskan jawaban atas sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta. Jawaban itu mungkin merupakan sintesis antara hipotesis yang diajukan dan hasil-hasil hipotesis yang diuji dengan informasi yang terkumpul.

Berdasarkan dari langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri yang dipaparkan di atas, pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri menurut Suryadi (2013:123) terdiri enam langkah, yaitu: (1) Orientasi meliputi : a. menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa, b. menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, c. menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar, (2) merumuskan masalah, (3) mengajukan hipotesis, (4)

mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, (6) merumuskan kesimpulan. Pemilihan langkah-langkah tersebut, dikarenakan tahapannya lebih terperinci dan langkah-langkah yang disajikan oleh Suryadi mudah dimengerti dan dilaksanakan dalam penelitian.

**e. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran IPA di SD**

Pembelajaran KD 10.3 mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) pada kelas IV SD lebih dirasakan keberhasilannya apabila diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri (SPI). Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih aktif dan siswa dapat menemukan sendiri informasi mengenai materi yang dipelajarinya sehingga proses pembelajaran terasa lebih bermakna serta agar konsep yang ditanamkan akan lebih lama diingat oleh siswa.

Pembelajaran cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) pada kelas IV SD dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dilaksanakan dalam 6 langkah, yaitu: (1) orientasi, (2) merumuskan masalah, (3) mengajukan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis dan, (6) merumuskan kesimpulan.

Pada langkah orientasi, siswa mendengarkan guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran tentang cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor), siswa mendengarkan guru

menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang akan dilakukan yaitu siswa akan melakukan percobaan mengenai materi pembelajaran tentang peristiwa kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) untuk menemukan sendiri cara pencegahan kerusakan lingkungan serta mengetahui pentingnya topik dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Pada langkah merumuskan masalah, siswa diminta menyebutkan masalah dari video peristiwa kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) yang ditayangkan guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa dan guru bertanya jawab tentang video untuk menggali permasalahan yang terdapat pada video tersebut. Guru mengajukan pertanyaan tentang proses terjadinya kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor), penyebab terjadinya kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor), akibat terjadinya kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor), dan cara pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor).

Pada langkah mengajukan hipotesis, siswa diminta memberikan dugaan sementara mengenai cara mengatasi kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) untuk membuktikan dugaan sementara yang diajukan. Dugaan sementara yang diharapkan dari siswa yaitu dugaan mengenai bagaimana penyebab terjadinya kerusakan lingkungan dan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

Pada langkah mengumpulkan data, siswa melakukan percobaan berkaitan dengan materi (erosi) dan melakukan pengamatan terhadap video dengan materi (abrasi, banjir, dan longsor) untuk membuktikan dugaan sementara yang diajukan. Siswa melakukan percobaan tentang penyebab terjadinya kerusakan lingkungan. Siswa diminta mengamati dua buah kotak yang terdiri dari berbagai jenis tanah. Kotak A yang berisikan tanah tetapi tidak berumput dan kotak B yang berisikan tanah yang berumput. Air dituangkan pada setiap kotak yang berisikan tanah dan siswa mengamati apa yang terjadi pada setiap kotak tersebut.

Pada langkah menguji hipotesis, siswa mempresentasikan hasil diskusi berdasarkan percobaan dan pengamatan yang dilakukan. Hasil diskusi dicocokkan dengan dugaan sementara yang diajukan sebelumnya untuk lebih menanamkan konsep mengenai materi.

Pada langkah merumuskan kesimpulan, siswa diminta menyimpulkan hal-hal yang telah dipelajarinya. Kemudian untuk melihat hasil belajar siswa, siswa diminta untuk menyelesaikan soal tes yang telah disediakan guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

## **B. KERANGKA TEORI**

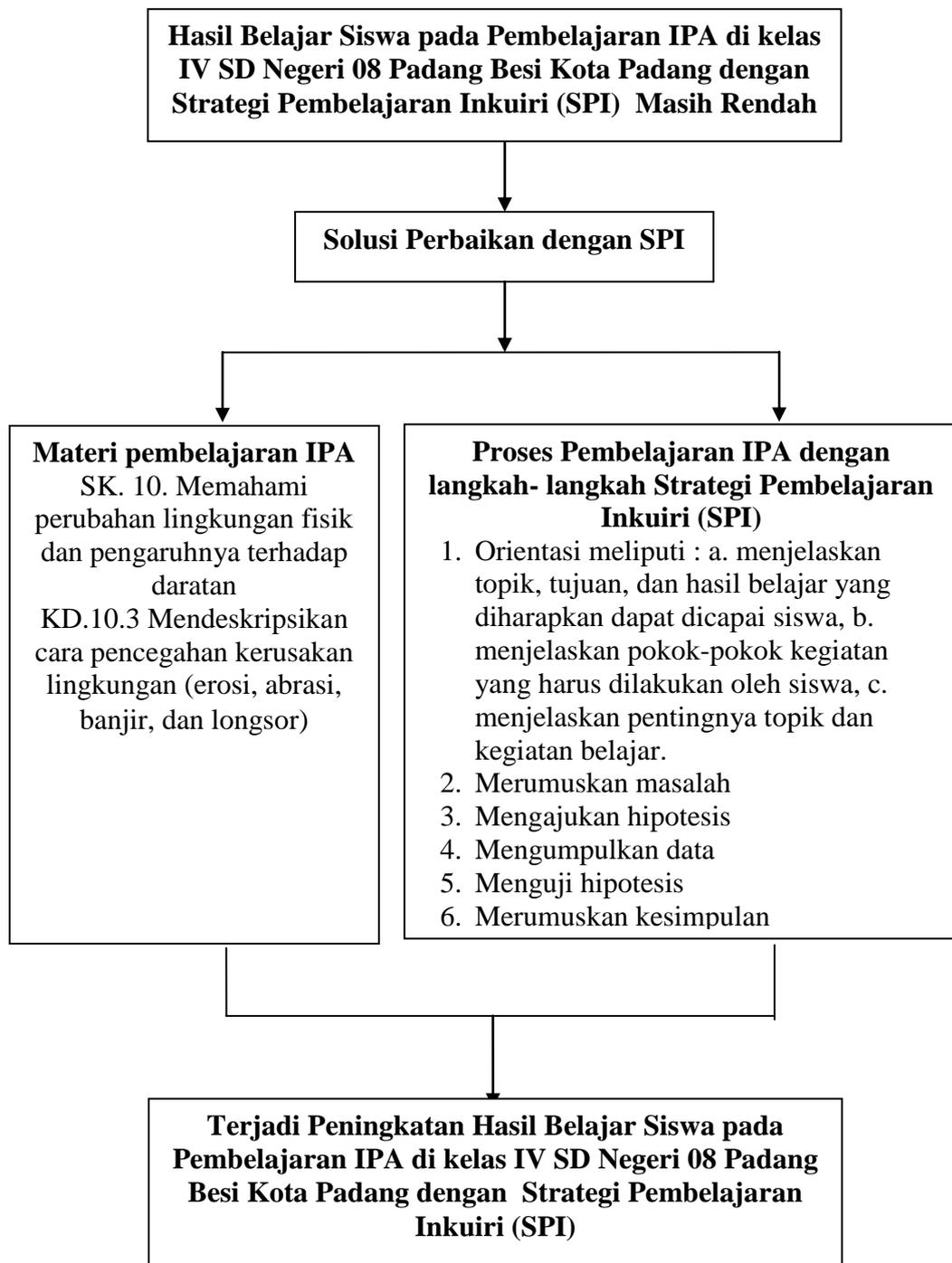
Hasil belajar IPA di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. Hal ini berakibat pada hasil belajar IPA siswa yang masih rendah.

Strategi Pembelajaran Inkuiri merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri dan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang akibat, proses, penyebab, dan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor).

Pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dilaksanakan dengan langkah yang dikembangkan oleh Suryadi yaitu sebagai berikut: Langkah 1: orientasi, meliputi: (a) menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa, (b) menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa, (c) menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar, Langkah 2: merumuskan masalah, yaitu siswa dibawa kepada suatu permasalahan mengenai akibat, penyebab, dan cara pencegahan dari kerusakan lingkungan, Langkah 3: mengajukan hipotesis, yaitu siswa mencatat jawaban sementara di papan tulis, Langkah 4: mengumpulkan data, yaitu siswa di bagi kedalam kelompok yang heterogen dan melakukan percobaan sesuai LKS, Langkah 5: menguji hipotesis, yaitu siswa dalam kelompok menjawab pertanyaan yang ada dalam LKS untuk menyesuaikan dengan hipotesis, dan

Langkah 6: merumuskan kesimpulan, yaitu siswa menyampaikan kesimpulan dari percobaan yang dilakukan. Keenam langkah tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Lebih jelasnya uraian di atas dapat dibuatkan dalam bentuk kerangka teori seperti pada gambar berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teori**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran inkuiri pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang diawali dengan penyusunan perencanaan dilakukan berdasarkan KTSP yang kemudian dituangkan dalam seperangkat RPP. Kegiatan perencanaan meliputi: (1) menentukan butir-butir indicator pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, (2) menyusun langkah-langkah pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran inkuiri, dan (3) menyusun instrumen observasi pelaksanaan tindakan yang berupa format lembar observasi. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang. Hasil penilaian RPP siklus I adalah 76,78 dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II menjadi 83,93 dengan kriteria baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran inkuiri pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam strategi pembelajaran inkuiri. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan pada pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan karena masih banyak

siswa yang belum aktif bertanya dan memberikan pendapat, dan hanya menerima dari guru. Peneliti memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan dan siswa masih belum berani dan percaya diri dalam mengajukan pendapatnya. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing langkah sudah terlaksana. Siswa sudah mampu memberikan pendapat tanpa malu-malu dalam mengungkapkannya dan terlihat aktif dalam pembelajaran sehingga nilai siswa sudah mengalami peningkatan.

Adapun hasil pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dapat dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas siswa.

- a. Hasil penilaian aktivitas guru pada siklus I dengan nilai 79,17 dengan kriteria baik meningkat menjadi 89,58 dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II.
  - b. Hasil penilaian aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 77,08 dengan kriteria baik meningkat menjadi 85,41 dengan kualifikasi baik pada siklus II.
3. Hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa yang menggabungkan hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi berupa soal tes pada akhir masing-masing siklus. Hasil belajar siswa secara keseluruhan dilihat adanya

peningkatan nilai rata-rata kelas dari 69,44 kualifikasi cukup (C) dengan penilaian kognitif 68,60 kualifikasi cukup (C), afektif 71,20 kualifikasi cukup (C), dan psikomotor 69,00 kualifikasi cukup (C) pada siklus I menjadi 82,68 dengan kualifikasi baik (B) pada siklus II dengan penilaian kognitif 85,20 dengan kualifikasi baik (B), afektif 81,38 dengan kualifikasi baik (C), dan psikomotor 80,80 dengan kualifikasi baik (B) dimana sudah melebihi KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 08 Padang Besi Kota Padang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

1. Pada perencanaan, disarankan kepada guru untuk memperhatikan RPP dan strategi pembelajaran inkuiri. Guru hendaknya merancang RPP sebelum pembelajaran dimulai sesuai dengan komponen-komponen penting dalam pembuatan RPP, pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri hendaknya disusun dan disesuaikan dengan langkah-langkah yang telah ditentukan, dan guru hendaknya lebih memahami dan mampu menggunakan strategi pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran inkuiri, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran IPA dengan materi yang diajarkan guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2. Pada pelaksanaan, disarankan kepada guru untuk melaksanakan semua kegiatan guru sesuai dengan perencanaan dan langkah-langkah strategi yang digunakan, selain itu guru harus mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya.
3. Pada hasil belajar, disarankan guru harus dapat mengolah data penilaian siswa yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan RPP, hasil pengamatan observasi, hasil penilaian proses dan dari penilaian hasil baik dari siklus I dan siklus II dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (ktsp) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah, dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Haryanto. 2007. *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- K. Devi, Poppy dan Sri Anggraeni. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumanti, Mulyani dan Nana Syaodih. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Suryadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.